BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 1 Mojokerto ini berjalan dengan baik karena adanya (1) perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti mengadakan rapat menentukan peserta kegiatan, perekrutan guru pembina, menentukan jadwal kegiatan, menentukan sarana prasara pendukung kegiatan, menentukan pendanaan kegiatan. Kemudian adanya (2) pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan tugas dari masing-masing pembina kegiatan, pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pembina. (3) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegitan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa kelas X dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan yang boleh dipilih oleh masing-masing siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan. (4) pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh waka kesiswaan dan guru pembina dilakuakan setiap hari dan

dilaporkan setiap satu bulan sekali. Selnjutnya ditindak lanjuti dengan pengevaluasian yang dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berikutnya.

2. Prestrasi non akademik siswa setelah diadakan manajemen ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto sudah baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendukung. Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dapat meraih prestasi dibidang non akademik. Prestasi non akademik yang pernah diraih oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto antara lain : juara I lomba PBB Provinsi Jawa Timur 2018, juara II senam Pramuka Provinsi Jawa timur 2018, juara I kejuaran karate antar pelajar Provinsi Jawa Timur 2018.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan dari pelaksanaan maupun kegiatan untuk mengikuti lomba-lomba, siswa juga sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler, serta para guru pembina/pelatih yang berkompeten dibidangnya. Faktor penghambat yang dihadapi adalah waktu kegiatan yang singkat sehingga siswa pulang sekolah larut malam. selain itu juga sarana prasarana yang belum cukup memadai. Misalnya lapangan olah raga atau tampat untuk latihan masih digunakan bersama.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebagian besah temuan mengonfirmasi teori Mulyono tentang manajemen ekstrakurikuler yang sesuai dengan keadaan dilapangan yaitu menumbuh kembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang wajib maupun pilihan.

Temuan dilapangan juga mengkorfimasi teori prestasi non akademik dari Muhibin syah berjalan sesuai dengan yang ada dilapangan yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik yang terbagi dua yaitu faktor intern dan ekstren tapi tidak semua kegiatan terlaksana dengan baik, baik dari faktor intern maupun ekstren.

C. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada Intansi, diharapkan kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto agar sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah tersebut hendaknya selalu diunggulkan dan selalu ditingkatkan agar menghasilkan kualitas siswa yang lebih baik selanjutnya meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah tersebut dalam menunjang kesuksesan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan, serta mempertahankan prestasi yang selama ini telah diraih.

2. Kepada akademisi , diharapkan untuk lebih mningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus disukung dengan sumber daya manusia yang baik, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka hal demikian bisa diatasi pendidikan akan menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda dan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain penyebab terkendalanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada siswa, diharapkan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dengan baik dan agar dapat mengembangkan bakat/potensi diri dalam meraih prestasi dibidang non akademik lebih baik dan meningkat lagi.